SKRIPSI

PERAN SERIKAT BURUH DALAM PERLINDUNGAN HAK HAK BURUH PERSERO TERBATAS BUMI PRATAMA KHATULISTIWA (BPK) DI KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Dila Fitriani

NIM.E1021211018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

PERAN SERIKAT BURUH DALAM PERLINDUNGAN HAK HAK BURUH PERSERO TERBATAS BUMI PRATAMA KHATULISTIWA (BPK) DI KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Dila Fitriani

NIM.E1021211018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN SERIKAT BURUH DALAM PERLINDUNGAN HAK HAK BURUH PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA (BPK) DI KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Dila Fitriani

NIM.E1021211018

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum
NIP.196108081987031006

Tanggal: 12/01-26

Dosen Pembimbing Pendamping

Nurwijayanto, SH.M.Si
NIP.196708182007011002

Tanggal: 22/12 25

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN SERIKAT BURUH DALAM PERLINDUNGAN HAK HAK BURUH PERSERO TERBATAS BUMI PRATAMA KHATULISTIWA (BPK) DI KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

DILA FITRIANI
NIM. E1021211018

Dipertahankan Di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Kamis/22 Januari 2026
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang 1 FISIP Universitas Tanjungpura

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Agus Sikwan, SH,M.Hum	**Nurwijayanto, SH,M.Si**
NIP. 196108081987031006	NIP. 196708182007011002
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. H. Mukhlis, M.Si	**Marini, S.Sos, MA**
NIP. 196311121989031002	NIP. 199107252024212046

Disahkan Oleh:
DEKAN FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Dila Fitriani. E1021211018. Peran Serikat Buruh Dalam Perlindungan Hak-Hak Buruh PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK). Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran serikat buruh dalam melindungi hak-hak buruh PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya dan menganalisis peran serikat buruh dalam memberikan perlindungan terhadap hak-hak buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK), Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keberadaan serikat buruh sebagai wadah perjuangan, perlindungan serta pembelaan hak-hak normatif pekerja yang seringkali terabaikan dalam hubungan industrial. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pengurus serikat buruh, pihak manajemen perusahaan, serta buruh yang menjadi anggota serikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serikat buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa memiliki peran strategis dalam memperjuangkan hak-hak buruh, terutama terkait jaminan sosial serta penyelesaian perselisihan hubungan kerja. Serikat buruh juga berperan sebagai mediator dalam menjembatani kepentingan buruh dengan pihak manajemen, serta memberikan advokasi ketika terjadi pelanggaran hak pekerja.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran serikat buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa sudah berjalan cukup baik dalam melindungi hak-hak pekerja, meskipun masih memerlukan penguatan kapasitas organisasi, peningkatan kesadaran hukum buruh, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait agar perlindungan hak-hak buruh dapat lebih optimal.

Kata kunci: Serikat Buruh, Perlindungan Hak Buruh, PT. Bumi Pratama Khatulistiwa, Hubungan Industrial.

ABSTRACT

Dila Fitriani, E1021211018: The Role of Labor Unions in Protecting Workers' Rights at PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK). Undergraduate Thesis of Social Development Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura, Pontianak.

This study aims to examine and analyze the role of labor unions in protecting the rights of workers at PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) in Sungai Ambawang District of Kubu Raya Regency. The background of this research was grounded in the importance of labor unions as a platform for struggle, protection, and advocacy of workers' normative rights, which are often neglected in industrial relations. The study employs a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of labor union administrators, company management, and workers who are union members. The findings indicated that the labor union at PT. Bumi Pratama Khatulistiwa played a strategic role in advocating for workers' rights, particularly in relation to social security and the resolution of industrial relations disputes (*perselisihan hubungan kerja*). The labor union also functioned as a mediator in bridging the interests of workers and management, and provided advocacy when violations of workers' rights occurred. Therefore, it can be concluded that the role of the labor union at PT. Bumi Pratama Khatulistiwa has been relatively effective in protecting workers' rights. However, it still requires strengthening of organizational capacity, enhancement of workers' legal awareness, and support from the government and related institutions to ensure more optimal protection of workers' rights.

Keywords: Labor Union, Protection of Workers' Rights, PT. Bumi Pratama Khatulistiwa, Industrial Relations.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dila Fitriani

Nomor Mahasiswa : E1021211018

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 1 September 2025

Yang membuat pernyataan



Dila Fitriani

NIM. E1021211018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Takdir milik Allah, tapi usaha dan do'a milik kita. Terus berdo'a sampai bismillah menjadi alhamdulillah"

-QS. Ghafir (60)

Alhamdulillah puji dan syukur saya hanturkan kepada Allah SWT, yang telah memberi saya nikmat yang luar biasa, kekuatan, akal dan pengetahuan, serta memperkenalkan saya dengan orang-orang hebat yang selalu memberi saya inspirasi hingga saat ini. Atas karunia-Nya, tulisan ilmiah sederhana ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Saya memberikan persembahan ini kepada orang-orang hebat yang selalu mendorong saya untuk menyelesaikan pendidikan saya:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada Mama dan Abah saya tercinta yaitu Almh. Musrina binti Astawi dan Alm. Syahrudin bin Mardin. Terima kasih telah melahirkan saya di dunia ini, saya sadar bahwa tidak banyak waktu atas kasih sayang kalian secara langsung untuk saya di dunia ini, namun saya yakin kasih sayang serta doa dari kalian selalu mengiringi setiap langkah saya dalam hal apapun. Terima kasih atas doa yang telah di kirimkan dari sana untuk saya dan terima kasih untuk menjadi motivasi saya selalu semangat untuk menjalani kehidupan di dunia ini.
2. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada saudara perempuan dan saudara laki-laki saya yaitu kak Sulaima dan abang Ahmad Zakaria, S.E, abang Mat Saudi. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan pengorbanan tiada henti untuk menggantikan poisis kedua orang tua saya. Terima kasih karena

telah menjadi sumber inspirasi serta motivasi dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Semoga karya ini dapat membuat kalian bangga memiliki adik bungsu yang sangat sayang kepada kalian.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini membahas tentang peran serikat buruh dalam perlindungan hak-hak buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK), Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa buruh sering menghadapi persoalan terkait hak normatif seperti upah, jam kerja, jaminan sosial, dan kondisi kerja yang layak. Keberadaan serikat buruh dipandang penting sebagai wadah perjuangan, advokasi, dan perlindungan hukum bagi buruh dalam hubungan industrial.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa dalam hubungan kerja antara buruh dan perusahaan sering ditemukan ketimpangan posisi tawar yang dapat memengaruhi pemenuhan hak-hak buruh. Dalam kondisi tersebut, buruh membutuhkan wadah organisasi yang mampu menyalurkan aspirasi, memperjuangkan kepentingan bersama, serta memberikan perlindungan terhadap hak-hak normatif buruh. Serikat buruh hadir sebagai organisasi yang memiliki peran strategis dalam membangun hubungan industrial yang adil, seimbang, dan berkelanjutan.

Sebelum terbentuknya serikat buruh, pemenuhan hak-hak buruh cenderung berjalan secara individual dan belum terkoordinasi dengan baik. Buruh belum memiliki saluran resmi untuk menyampaikan keluhan maupun aspirasi terkait kondisi kerja dan kesejahteraan. Keadaan ini menyebabkan sebagian hak buruh belum terpenuhi secara optimal dan hubungan antara buruh dan perusahaan belum berjalan secara seimbang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian adalah PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) yang berada di Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Sumber data penelitian diperoleh dari buruh, pengurus serikat buruh, serta pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan hubungan industrial di perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah terbentuknya serikat buruh, terdapat perubahan dalam pola pemenuhan hak-hak buruh. Serikat buruh berfungsi sebagai wadah komunikasi antara buruh dan pihak perusahaan, sehingga aspirasi dan permasalahan buruh dapat disampaikan secara kolektif. Selain itu, serikat buruh turut berperan dalam memberikan pemahaman kepada buruh mengenai hak dan kewajibannya serta mendampingi buruh dalam menghadapi permasalahan ketenagakerjaan.

Keberadaan serikat buruh juga berkontribusi dalam mendorong terciptanya hubungan kerja yang lebih terbuka dan partisipatif. Buruh menjadi lebih aktif dalam menyuarakan kepentingannya, sementara pihak perusahaan memiliki mitra dialog dalam penyelesaian persoalan ketenagakerjaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa serikat buruh memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas perlindungan hak-hak buruh.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar serikat buruh terus meningkatkan perannya dalam melindungi dan memperjuangkan hak-hak buruh melalui penguatan organisasi serta peningkatan pemahaman buruh mengenai hak dan kewajibannya dalam hubungan kerja. Pihak perusahaan diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan serikat buruh sebagai mitra strategis dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan. Selain itu, buruh diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan serikat buruh agar upaya perlindungan dan pemenuhan hak-hak buruh dapat berjalan secara optimal.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya Rahmat dan PetunjukNya, sehingga atas IzinNya penulis dapat menyelesaikan outline dan menyusun laporan akhir yang berjudul **"Peran Serikat Buruh Dalam Perlindungan Hak-Hak Buruh Persero Terbatas Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya"** ini dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Tujuan penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat awal sebelum melakukan penelitian dan penyusunan skripsi serta sebagai salah satu kewajiban yang harus dipenuhi untuk memperoleh Program Strata Satu (S1) Sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Selama proses penyusunan skripsi berlangsung, banyak pihak yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari Bapak Dr. H. Agus Sikwan, SH, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Nurwijayanto, SH. M.Si selaku Dosen Pembimbing pendamping dan selaku koordinator Program Studi Pembangunan Sosial yang telah bersedia memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini juga penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Mukhlis, M.Si selaku Dosen Penguji Utama.
3. Marini, S.Sos. M.A selaku Dosen Penguji Pendamping.

4. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Dr. Viza Juliansyah, S.sos. MA,MIR selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu penulis dalam proses belajar di lingkungan kampus.
7. Serikat buruh dan PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) yang telah banyak membantu serta bersedia untuk memberikan kebutuhan informasi mengenai penelitian pada skripsi ini.
8. Orang-orang istimewa selama perkuliahan penulis yaitu Fitri, Dhita Rahmadanti, Nur Azizah dan Aisyah Hilya Imtinan yang menjadi sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan penulis, terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus saudara di perantauan ini yang telah banyak membantu penulis menemukan titik terang akan kesulitan perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan semasa sekolah hingga masuk ke perguruan tinggi yaitu Deni Wulandari, Reny Aryanti, Nurul Hasanah, Melda Febriani. Sovia Putri Ningsih dan Diinaa Ulaya Aqilatun Najla yang menjadi sahabat dan support system selama pendaftaran perkuliahan hingga sampailah penulis di penguhujng perjuangan perkuliahan, semoga apa yang kita impikan dari sekolah hingga kuliah bisa menjadi kenyataan suatu hari nanti.

10. Rekan-rekan mahasiswa FISIP UNTAN Angkatan 2021 serta Pengurus Himpunan Mahasiswa Pembangunan Sosial Periode 2023/2024 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
11. Terima kasih kepada keluarga kecil penulis yaitu embok, abang aca, abang dii dan para ipar penulis yang dengan penuh cinta, kasih sayang, dukungan dan doa senantiasa ada di setiap langkah penulis.
12. Terima kasih untuk orang istimewa penulis Riski Ardian Maulana yang telah banyak membantu hingga menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini, terima kasih sudah menjadi support system penulis. Dan terima kasih kepada kedua orang tua Riski yang selalu mendoakan penulis dalam perjalanan perjuangan kami.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebutkan satu per satu sehingga terwujudnya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca agar penulis dapat menjadi lebih baik lagi nantinya. Semoga skripsi ini dapat diterima, sehingga menjadi sebuah karya tulis skripsi yang dapat bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta pendidikan.

Pontianak, 25 Februari 2025

Penulis



Dila Fitriani

Nim. E1021211018

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACK ..... Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
2.1 Identifikasi Masalah 5
3.1 Fokus Masalah 5
4.1 Rumusan Masalah 5
5.1 Tujuan Penelitian 6
6.1 Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Definisi Konsep 8
2.1.1 Definisi Peran 8
2.1.2 Serikat Buruh 11
2.1.3 Perlindungan Hak-Hak Buruh 14
2.2 Kajian Teori 17
2.2.1 Teori Peran 17
2.3 Hasil Penelitian Relevan 23
2.4 Alur Pikir Penelitian 17
BAB III METODE PENELITIAN **29**
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 30
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 31

3.5 Teknis Pengumpulan Data 33
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 34
3.7 Teknis Analisis Data 35
3.8 Uji Validasi Data 36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Sungai Ambawang 38
4.1.1 Profil Kecamatan Sungai Ambawang 38
4.1.2 Batas Wilayah 41
4.1.3 Iklim 41
4.2 Gambaran Umum PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) 42
4.2.1 Profil PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) 42
4.3 Gambaran Umum Serikat Buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) 47
4.3.1 Profil Serikat Buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) 47
4.3.2 Visi & Misi Serikat Buruh PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) 53
4.3.3 Jumlah Serikat Buruh PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK). 55
4.4 Profil Informan 56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
5.1 Pemenuhan Hak-Hak Buruh Sebelum Adanya Serikat Buruh Di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) 57
5.2 Pemenuhan Hak-Hak Buruh Sesudah Adanya Serikat Buruh Di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) 63
5.3 Peran Serikat Buruh dalam Perspektif Teori Peran 88
5.3.1 Perspektif Teori Peran (Ralph Linton) 88
5.3.2 Perspektif Indikaor Peran menurut (Jim Ife) 89
BAB VI PENUTUP 95
6.1 Kesimpulan 95
6.2 Saran 96
6.3 Keterbatasan Penelitian 97
DAFTAR PUSTAKA 99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penyusunan Proposal 31
Tabel 4.1 Batas Wilayah Sungai Ambawang 41
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Serikat Buruh 52
Tabel 4.3 Profil Informan 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian 28
Gambar 4.1 Geografi Sungai Ambawang 39
Gambar 4.1 Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin 40
Gambar 4.3 PT. Bumi Pratama Khatulistiwa 45
Gambar 4.4 Sekretariat Serikat Buruh PT. Bumi Pratama Khatulistiwa 50
Gambar 5.1 Akses Jalan Menuju Perkebunan 65
Gambar 5.2 Alat Pelindung Diri (APD) 71
Gambar 5.3 Rumah Bilas Karyawan 76
Gambar 5.4 Taman Kanak-Kanak (TK) 78
Gambar 5.5 Klinik PT. Bumi Pratama Khatulistiwa 80
Gambar 5.6 Koperasi Karyawan 84
Gambar 5.7 Pelaksanaan Program Buta Huruf 87

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Tugas
3. Daftar buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK)
4. Dokumentasi Wawancara
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 sLatar Belakang Penelitian

Industri atau bisnis terdiri dari pekerja, manajeman dan modal. Mereka memiliki tujuan yang berbeda dan merupakan entitas yang berbeda. Ketika modal di investasikan, tujuan utama mereka adalah menghasilkan uang sebanyak yang mereka bisa. Pekerja atau buruh adalah eleman berikutnya yang sama pentingnya dengan proses industri. Indonesia adalah negara hukum yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang bertujuan untuk memberikan kedudukan hukum yang sama bagi seluruh warga negara dan mewujudkan sistem kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang adil dan makmur, aman, tentram dan tertib (Podungge Pratiwi, 2020).

Disebutkan dalam buku Abdul Khakim, 2018 halaman 129 berpendapat bahwa buruh merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan dapat merugikaan seseorang apabila pekerjaan itu di kerjakan tidak sesuai dengan kemampuan si pekeja, yang dikerjakan tanpa ada pengamanan dan atau pelindung, di kawasan yang tidak bersih, tidak tersedianya fasilitass kesejahteraan, termasuk kesempatan untuk berkonsultasi dengan pemberi kerja atau sesama pekerja.

Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2000 tentang serikat buruh pasal 4 Ayat 1, federasi serikat pekerja/serikat buruh berusaha meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya serta membela dan memperjuangkan hak-hak dan kepentingan pekerja/buruh. Menurut pasal 2

menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud ayat 1 federasi serikat pekerja/serikat buruh mempunyai fungsi yaitu (Roxymelsen Suripatty, 2021):

1) Sebagai peserta dalam pembuatan perjanjian kerja sama industri dan penyelesaian perselisihan.
2) Sebagai perwakilan pekerja dalam organisasi kerja sama terkait ketenagakerjaan sesuai dengan tingkatannya.
3) Sebagai cara untuk membangun hubungan kerja yang dinamis, adil dan damai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4) Sebagai cara untuk mengarahkan ambisi dalam membela hak-hak dan kepentingan anggotanya.
5) Sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk mengatur, melaksanakan dan mengawasi mogok kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.
6) Sebagai perwakilan karyawan dalam memperjuangkan kepemilikan saham dalam perusahaan.

Untuk mencapai tujuan hubungan industrial tersebut, maka dibentuklah Undang-Undang No.21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya, pengusaha memandang pekerja atau buruh sebagai mitra penting dalam proses produksi, menjamin keberlangsungan hidup jangka panjang perusahaan dan meningkatkan standar hidup seluruh masyarakat Indonesia. Sebagai hasilnya, serikat pekerja atau serikat buruh berfungsi sebagai sarana untuk mempromosikan kondisi kerja

adil, dinamis dan damai bagi semua pekerja dalam sebuah perselisihan kerja seharusnya dapat terwujud. Keberpihakan serikat pekerja pada pekerja terdapat dalam Pasal 25 Ayat (1) huruf b UU Serikat Pekerja yaitu, serikat pekerja mewakili pekerja dalam menyelesaikan perselisihan industrial (Ratna Sari & Ronaboyd, 2024).

Selain dalam bentuk Undang-Undang perlu adanya badan yang bergerak untuk mengorganisir para buruh untuk membangun solidaritas dan kekuatan dalam memperjuangkan kesejahteraan. Untuk itu, dalam bagian umum penjelasan atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000, tentang serikat pekerja/serikat buruh, menyatakan bahwa serikat pekerja/serikat buruh merupakan mitra kerja pengusaha yang sangat penting dalam proses produksi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya. Dalam hal ini, serikat pekerja/serikat buruh diharapkan aktif mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia serta pembangunan negara dengan mendorong tempat kerja yang aman dan efektif.

Serikat buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) didirikan pada tahun 2012. Pada tahun 2013, serikat buruh membuat kemajuan signifikan pertamanya dengan mengangkat 85 BHL (Buruh Harian Lepas) menjadi BHT (Buruh Harian Tetap). Meskipun demikian, banyak pekerja yang masih bekerja sebagai pekerja borongan atau pekerja harian lepas. Terobosan serikat buruh tercapai pada tahun 2023 ketika 73 buruh diangkat menjadi BHT (Buruh Harian tetap) dengan perjanjian kerja (tidak ada lagi karyawan yang masih berstatus BHL). Hal ini masih dikenal dengan istilah zero BHL, dengan tiga

bulan kerja langsung diangkat menjadi karyawan BHT dan langsung diberikan surat kerja.

Pada tahun 2022, terdapat 114 orang serikat buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK), yang mempekerjakan sekitar 600 buruh. Banyaknya jumlah buruh yang bekerja, serikat buruh juga memiliki kemajuan terhadap hak-hak pekerja yang telah dicapai dan dilindungi hingga saat ini. Adapun hak-hak buruh yang sudah di perjuangkan hingga sekarang yaitu: Pengangkatan BHL dan BHT, APD, Jalan, Tanah, Infrastruktur, Rumah Bilas dan Fasilitas Penitipan Anak merupakan beberapa hak-hak buruh yang telah diperjuangkan oleh serikat buruh.

Sehubung dengan hal itu, serikat pekerja atau serikat buruh merupakan sarana untuk memperjuangkan kepentingan pekerja atau buruh dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan. Sejarah telah membuktikan bahwa peranan serikat pekerja atau serikat buruh dalam memperjuangkan hak buruh sangat besar, sehingga pekerja/buruh telah banyak merasakan manfaat dari serikat pekerja atau serikat buruh yang sangat mandiri *(independence)* dan konsisten dalam memperjuangkan hak-hak buruh. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih jauh dan mengambil judu **"Peran Serikat Buruh Dalam Perlidnungan Hak-Hak Buruh PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya"**.

2.1 Identifikasi Masalah

Berdasakan latar belakang penelitian yang telah dituliskan di atas, maka terdapat masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemenuhan hak-hak buruh seperti APD, rumah bilas dan fasilitas penitipan anak di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK).
2. Hambatan dalam penetapan Buruh Harian Lepas (BHL) ke Buruh Harian Tetap (BHT) oleh serikat buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK).

3.1 Fokus Masalah

Fokus penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan hanya pada pokok permasalahan penelitian yang ada. Hal ini dilakukan guna menghindari kerancuan atau kesimpangsiuran dalam hasil penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penlitian ini yaitu peneliti berfokus untuk menganalisis peran serikat buruh dalam perlindungan hak-hak buruh PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

4.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: Bagaimana peran serikat buruh dalam perlindungan hak-hak buruh PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pemenuhan hak-hak buruh sebelum adanya serikat buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK).
2. Mendeskripsikan pemenuhan hak-hak buruh sesudah adanya serikat buruh di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK).

6.1 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat seperti berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada program studi Pembangunan Sosial dan mata kuliah Pekerjaan Sosial, khususnya yang berkaitan dengan kajian kesejahteraan buruh dan dinamika hubungan industrial. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagaimana peran serikat buruh dalam perlindungan hak-hak buruh PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (BPK) di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi pemberdayaan komunitas pekerja di sektor industri perkebunan secara lebih komprehensif.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Kubu Raya, khususnya Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dalam mengevaluasi efektivitas pengawasan ketenagakerjaan di Kecamatan Sungai Ambawang. Hasil penelitian ini dapat menjadi basis data dalam merumuskan kebijakan yang lebih inklusif serta menjadi panduan dalam upaya preventif terhadap potensi konflik industrial, sehingga tercipta iklim investasi yang tetap mengedepankan hak asasi manusia dan kesejahteraan buruh.

2. Bagi Masyarakat

   Bagi masyarakat umum di sekitar lokasi perusahaan, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya sinergi antara perusahaan dan pekerja dalam menjaga stabilitas ekonomi lokal, serta memberikan edukasi mengenai mekanisme perlindungan hak-hak pekerja yang berlaku menurut perundang-undangan.